

ABSTRAK

Yunita Pravitasari. 2025. *Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI SDN Morosari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Setyadi, M.M. (II) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN Morosari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal yang diterapkan, serta menganalisis manfaat dari penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Indonesia, siswa kelas VI sebanyak 13 orang, serta kepala sekolah sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kearifan lokal dilakukan melalui integrasi cerita rakyat Ponorogo, penggunaan ungkapan dan peribahasa lokal, serta pemanfaatan tradisi budaya seperti Reyog dan sedekah bumi dalam materi ajar Bahasa Indonesia. Kearifan lokal yang diterapkan antara lain *Legenda Reyog Ponorogo*, cerita Ki Ageng Mirah, serta tradisi masyarakat sekitar sekolah. Penerapan ini dilakukan melalui pembelajaran kontekstual, media budaya visual, dan kegiatan proyek berbasis budaya lokal.

Penerapan nilai-nilai kearifan lokal terbukti memberikan manfaat nyata, di antaranya meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat keterampilan literasi, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah, serta mendukung pembentukan karakter siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berkarakter.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kearifan Lokal, Sekolah Dasar, Budaya Lokal, Kontekstual

ABSTRACT

Yunita Pravitasari. 2025. *Implementation of Local Wisdom Values in Indonesian Language Learning in Sixth Graders at Morosari Elementary School, Sukorejo District, Ponorogo Regency*. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Dr. Dwi Setyadi, M.M. (II) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.

This study aims to describe the implementation of local wisdom values in Indonesian language learning in sixth graders at Morosari Elementary School, Sukorejo District, Ponorogo Regency, identify the forms of local wisdom applied, and analyze the benefits of applying these values in learning. This study used a qualitative approach with a case study. Data collection techniques used included observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects were Indonesian language teachers, 13 sixth grade students, and the principal as supporting informants.

The research results show that the implementation of local wisdom values is carried out through the integration of Ponorogo folklore, the use of local expressions and proverbs, and the use of cultural traditions such as Reyog and Sedekah Bumi (earth alms) in Indonesian language teaching materials. The local wisdom implemented includes the Ponorogo Reyog Legend, the story of Ki Ageng Mirah, and the traditions of the community surrounding the school. This implementation is carried out through contextual learning, visual cultural media, and local culture-based project activities.

The application of local wisdom values has been proven to provide tangible benefits, including increasing student learning motivation, strengthening literacy skills, fostering a love of regional culture, and supporting student character development. The conclusion of this study is that the integration of local wisdom in Indonesian language learning is an effective strategy for realizing meaningful, contextual, and character-based learning.

Keywords: Indonesian language learning, local wisdom, elementary school, local culture, contextual